

Aktivitas Penyimpangan Perilaku Remaja Di Lingkungan Seleksi Tilawatil Quran Bengkulu

Adolescent Behavior Deviation Activities in the Tiawatil Quran Bengkulu Selection
Environment

Indah Masruroh¹, Putri Chaira Ummah², Virenti Novika Osaren³, Riski Martina
Martilopa⁴, Doera Umi Zulhijah⁵, Yola Anggraini⁶, Agri Yani⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

* Correspondence e-mail : indahmasruroh@gmail.com

Article history

Submitted: 2023/04/18; Revised: 2023/05/12; Accepted: 2023/05/25

Abstract

Juvenile delinquency in the study of social problems can be categorized into deviant behavior. In the perspective of deviant behavior, social problems occur because there are deviations in behavior from various social rules or from prevailing social values and norms. Deviant behavior can be considered a source of problems because it can endanger the establishment of the social system. This study uses qualitative discriptive studies, namely research that examines a place that used to be the center of the crowd of very positive activities, namely the National Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) activity, but is now a risky place to be misused by negative activities or activities of adolescents in the Tilawati Quran (STQ) Selection Mat. The purpose of this study was to determine the deviant activities of adolescent behavior in STQ, and the efforts of parents and preventive actions from surrounding community stores towards adolescents in the STQ Bengkulu environment using Qualitative Research methods. The results of the study found various behavioral deviations such as mugging, fornication, murder, drug transactions and wild racing..

Keywords

Deviation of Behavior, Adolescent Selection, Selection of Tilawati Quran, Musabaqoh Tilawatil Quran



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

STQ (Seleksi Tilawati Quran) adalah sebuah tempat center yang awalnya lahan gedung serbaguna untuk kegiatan Seleksi Tilawatil Quran yang telah di hibahkan dari Pemprov Bengkulu kepada UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada mulanya pembangunan gedung ini diperuntukkan berlangsungnya kegiatan MTQ Nasional pada tahun 2010. Setelah pelaksanaan acara tersebut, sesuai kesepakatan PEMDA Provinsi akan mengembalikan aset ini ke UIN FAS Bengkulu tetapi nyatanya sampai sekarang gedung STQ belum selesai secara administratif tentang proses pengmbalian hibah tersebut.

Fungsi awal gedung serbaguna STQ adalah tempat pelaksanaan musabaqoh tilawatil qur'an dan sering menjadi tempat masyarakat melangsungkan sebuah acara seperti pernikahan atau gedung ini banyak digunakan oleh beberapa universitas melangsungkan acara wisudah, dan menjadi tempat seminar nasional. Di area ini juga dibangun lapangan sepagan sepak bola yang sering di gunakan remaja sekitar melakukan pertandingan.

Gedung STQ (seleksi tilawatil qur'an) yang berlokasi di Air seabakul ini sudah menghabiskan uang yang sangat besar untuk membangunnya, namun disayangkan, gedung tersebut semakin terbengkalai. Padahal, tahu 2010 lalu gedung itu pernah menjadi sejarah pelaksanaan musabaqoh tilawatil qur'an (MTQ) tingkat Nasional. Tampak di samping area komplek STQ, sudah ada papan pemberitahuan yang bertuliskan, "Tanah ini milik pemerintah republic Indonesia, CO, IAIN BENGKULU berdasarkan SHP 00008 dan 00009 tahun 1999, seluas: 735.840 m2, dalam pengawasan Law Frim Hilman Winoto dan partners."

Dari pantauan di lapangan, kondisi gedung tersebut memang sudah tidak layak lagi. Bahkan sangat menyedihkan. Tampak di sekitar gedung tumbuh ilalang, rumput setinggi lutut orang dewasa, kaca-kaca bangunan yang sudah pecah semua, lantai, dan atap pelapon sudah lepas semua. Bangunan yang dulunya berdiri koko megah sekarang, tinggal sebuh cerita yang dikenal masyarakat. Belum lagi kondisi dijalan dua jalur yang menuju ke kawasan STQ yang menjadi tempat pembuangan sampah oleh beberapa masyarakat disekitar sehingga kawasan itu dipenuhi dengan tumpukan-tumpukan sampah yang mebuat bau busuk. Tetapi area lingkungan STQ juga sering di gunakan oleh masyarat sekitar jadi tempat belajar membawa mobil atau pun motor, lapangan sepak bolah yang sering di gunakan remaja untuk bermain sepak bola di sore hari. Namun, kawasan ini juga sering di salah gunakan oleh remaja sekitar untuk melakukan hal-hal yang menyimpang atau menjadi tempat rawan tindakan kriminalitas seperti: balapan liar, menggunakan obat-obatan terlarang,

pelecehan seksual, penjamretan dan pergaulan bebas lainnya.

Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Dalam perspektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial. Suyanto (2007:101) menuliskan yang termasuk sebagai perilaku menyimpang, antara lain:

1. Tindakan yang *nonconform* Yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada. Misalnya: membolos pada jam belajar, merokok di area dilarang merokok, membuang sampah bukan ditempat yang semestinya dan sebagainya.
2. Tindakan yang antisosial atau asosial Yaitu tindakan yang melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum. Misalnya: minum minuman keras, menggunakan narkoba atau obat-obat berbahaya, pelacuran, dan sebagainya.
3. Tindakan-tindakan kriminal Yaitu tindakan yang nyata-nyata telah melanggar aturan-aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain. Misalnya: pencurian, perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, dan berbagai bentuk kejahatan lainnya. Hal ini karena remaja adalah generasi penerus yang masih memungkinkan potensi sumberdaya manusianya berkembang, sehingga dapat menggantikan generasi sebelumnya menjadi pemimpin bangsa.

Pada saat ini semakin berkembang bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan remaja. Kenakalan remaja menurut Simamora (2012: 1) biasanya dilakukan oleh remaja-remaja yang gagal dalam menjalani proses-proses perkembangan jiwanya, baik pada saat remaja maupun pada masa kanak-kanaknya. Dimana masa kanak-kanak dan masa remaja berlangsung begitu singkat, dengan perkembangan fisik, psikis, dan emosi yang begitu cepat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengkaji mengenai tempat yang dahulunya menjadi pusat keramaian dari kegiatan yang sangat positif yaitu kegiatan MTQ Nasional, namun kini menjadi tempat yang riskan untuk disalahgunakan oleh kegiatan atau aktivitas negatif para remajadi setikar STQ. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas penyimpangan perilaku remaja di STQ, dan usaha orang tua serta tindakan preventif dari toko masyarakat sekitar terhadap remaja di lingkungan STQ Bengkulu.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan, mengelolah, menganalisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari lapangan dijelaskan secara diskriptif yang akan menjadi data primer dalam. Sehingga penjelasan dalam data ini penjelasan berupa uraian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2022 samapai selesai. Wilayah penelitian ini dilakukan di area lingkungan STQ (seleksi tilawatil qur'an) Kec. Selebar kota Bengkulu. Sumber data diperoleh melalui Data primer Data Sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan , mendapatkan beberapa informasi dan data mengenai aktivitas penyimpangan remaja di lingkungan STQ. Informasi dan data tersebut diperoleh dari tokoh masyarakat, tokoh agama dan beberapa masyarakat yang tinggal di area lingkungan STQ.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kegiatan menyimpang yang dilakukan oleh para remaja memang berdampak negatif tetapi tidak mengganggu atau membuat keributan di lingkungan rumahnya melainkan jika ada keributan itu tempatnya jauh dari arah rumahnya dan para remaja melakukan kegiatan yang menyimpang itupun digedung-gedung yang memang jauh dari kawasan mereka dan ibu pun berharap jika memang benar STQ itu sudah diserahkan kepada UINFAS setidaknya ada pihak/sekuriti yang melakukan patroli di kawasan STQ itu.

A. Kondisi Lingkungan STQ

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di lingkungan STQ terdapat banyak sekali sampah-sampah yang menumpuk saat memasuki awal gerbang hingga menimbulkan bau menyengat. Meskipun sudah ada aturan tentang membuang sampah sembarangan namun masyarakat masih membuang sampah sembarangan di lingkungan STQ. Sampah jenis rumah tangga yang dihasilkan warga sekitar menyebabkan lingkungan menjadi kumuh dan tidak terawat menimbulkan bau tak sedap, dan membuat warga sekitar yang berlalu lalang disana menjadi terganggu karena bau sampah tersebut.

Di lingkungan STQ terdapat beberapa bangunan seperti masjid, gedung serbaguna, dan gedung olahraga. Bangunan-bangunan ini dibiarkan terbengkalai begitu saja sehingga menyebabkan bangunan menjadi rusak, kecuali bangunan serbaguna masih ada yang menjaganya sehingga gedung tersebut masih cukup baik

dibandingkan dengan gedung lainnya. Gedung-gedung ini di kelilingi oleh tumbuhan ilalang yang sangat tinggi, kondisi kaca-kaca bangunan yang sudah pecah semua, lantai dan atap pelapon sudah lepas. Beberapa deretan kasus kriminal di kawasan STQ, mulai dari penjambretan, pencabulan, dan pembunuhan, transaksi Narkobah dan balap liar:

1. Penjambretan

a. Korban penjambretan IRT

Pada Jumat 24 Maret 2017, seorang ibu rumah tangga sedang melintas di kawasan STQ dengan kendaraan roda dua. Tiba-tiba seorang pemuda inisial EV yang berpapasan dengan korban langsung menjambret tas sandang milik korban. Aksi penjambretan itu berhasil digagalkan karena pelaku mengalami kecelakaan akibat terjadi kejar-kejaran dengan korban. Beruntung warga yang kebetulan melintas dikawasan itu menolong korban dengan menangkap pelaku dan menyerahkannya ke Polisi.

Selain itu menurut Informan Ita Susanti merupakan salah satu pedagang yang ada di lingkuan area STQ menurut beliau dengan sedikit bingung dengan mengatakan bahwa para remaja datang ke STQ pada waktu sore hari. Dengan adanya remaja di lingkungan stq cukup meresahkan para warga sekitar, penyebab adanya penyimpangan di lingkungan ini karena tidak ada warga setempat yang berada di sekitaran stq, maka para remaja semakin bebas untuk beraktivitas di lingkungan tersebut. Dengan tidak adanya warga di sekitar maka tidak ada yang menegur apalagi melarang. Masalah merugikan para warga setempat beliau kurang mengetahui sepenuhnya dan untuk beliau sendiri tidak pernah merasa dirugikan, menurut beliau Cara untuk mengurangi aktivitas di lingkungan tersebut dengan cara pengawasan dari polisi langsung.

“Yah meresahkan namanya juga pembalapkan, balap liar kan meresahkan. karnokan idak ado warga disini, itulah anaknyo kan kalo dijalan besak mungkin banyak warga melarang,nah berhubung di sini sepi idak ado yang melarang. Di pegang polisi tulah paling lari kepolisi”.(Ita susanti : 2022)

Disisi lain menurut salah seorang remaja yang sering berada di lingkungan STQ yaitu Andika Rahmadani beliau bertanggung bahwa dirinya ke STQ hanya ingin menghibur diri sendiri dengan memodif motornya dan tidak peduli dengan keadaan lingkungan STQ. Menurut Andika kegiatan menyimpang seperti balap liar yang dilakukan oleh remaja setempat sudah sering terjadi, dan biasanya jika remaja yang

melakukan balap liar tersebut ditangkap oleh aparat atau pun masyarakat setempat hanya dikenakan sanksi adat.

“Karena ingin menghibur diri saja”. “Kalau saya hanya memodif mototr tidak ikut campur dengan urusan orang lain”. paling ditangkap dan dikenakan sanksi adat oleh masyarakat dan tokoh agama sekitar” (Andika: 2022)

b. Korban penjambretan pelajar

Aksi penjambretan juga terjadi pada pada November 2016. Saat itu, korban adalah seorang pelajar dengan pelaku dua orang. Polisi dari Polsek Selebar berhasil meringkus pelaku pada Januari 2017. Salah satu pelaku berhasil ditangkap setelah dihajar massa akibat seusai menjambret, korban melawan dengan menabrakkan kendaraannya ke pelaku. Kedua pelaku mengaku sudah dua kali beraksi di kawasan STQ.

c. Korban perampasan

Pada Juli 2016, seorang pelaku perampasan inisial Ri (17 tahun) dibekuk Polsek Selebar. Pelaku melakukan aksi perampasan dengan korban Nanda Kurniawan. Korban yang sedang beristirahat di kawasan itu mengaku dipaksa oleh pelaku untuk menyerahkan sejumlah uang. Pelaku akhirnya berhasil ditangkap oleh Polisi.

2. Pencabulan

Kasus pencabulan di kawasan STQ terjadi pada Februari 2019 lalu. Korban adalah seorang gadis yang masih dibawah umur, mirisnya lagi, pelaku juga masih berstatus pelajar. Korban mengaku dicabuli alias disetubuhi setelah dijanjikan akan dinikahi apabila korban hamil. Korbanpun akhirnya luluh dan terjadilah hubungan layaknya suami istri di gedung eks STQ. Akibat kejadian itu, orang tua korban melapor ke Polsek Selebar dan Polisi kemudian mengamankan pelaku.

3. Pembunuhan

Kasus pembunuhan di kawasan eks STQ terjadi pada Senin 8 April 2019. Korban adalah Roynaldi Kurniawan (19 tahun), pelajar yang tinggal di Perumnas Alfatindo Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Saat ditemukan oleh warga, korban dalam kondisi bersimbah darah akibat luka tusuk pisau. Sebelum tewas, korban terlibat perkelahian dengan dua pelaku yang saat ini telah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Polisi.

4. Transaksi Narkobah

Bengkulu – Direktorat Reserse Narkoba Polda Bengkulu berhasil menangkap oknum mahasiswa Provinsi Bengkulu yang diduga akan melakukan transaksi narkoba di komplek Taman Indah Permai, Kel. Sukarami, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

(belakang STQ). SAG (22) ditangkap pada Senin, (15/02/2021) pukul 22.00 Wlb karena terbukti menguasai narkoba golongan I jenis ganja.

5. Balap liar

Sedangkan menurut beberapa tokoh seperti Pihak RT, hasil wawancara yang telah dilakukan dengan tokoh agama RT 51 atau imam masjid yaitu bapak hurman, beliau mengatakan sangat prihatin dengan kondisi penyimpangan-penyimpangan remaja terutama itu yang disekitar lingkuan RT 51 ini namun belum ada upaya yang upaya untuk menyelesaikan kebiasaan yang terbaik untuk keresahan masalah tersebut.

Satuan lalu lintas (Satlas) porles Bengkulu sempat terlibat aksi kejar-kejaran saat membubarkan aksi balap liar di kelurahan sumur dewa, kecamatan selebar tepatnya di lapangan gedung STQ kota Bengkulu, Kamis(11/3/2021)

“Balap-balap liar,ngelem,minum-minum tuak kalau siang kalau malam kurang tau,karena malam gelap disini. Bisa jadi malam sampai subuh sering jugo kadang - kadang cuma kalau disitu kalau disini dak pernah kalau siang gedung ini kami jago kalo gedung-gedung lain bukan kawasan kami”

Menurut informan hal-hal diatas adalah salah satu dampak yang timbul akibat aktivitas penyimpangan remaja di lingkungan STQ yang terkontrol karena tempat yang terbengkalai dan kurangnya pengawasan dari pihak-pihak yang berwenang. Kurangnya pengawasan, dan kontrol dari pihak berwenang serta kurangnya peran aktif dari masyarakat terhadap kepedulian sosial lingkungan setempat menjadi salah satu peluang bagi remaja melakukan perilaku-perilaku yang tidak seharusnya terjadi.

Menurut bapak Hurman kondisi aktivitas remaja di lingkungan STQ sangat memprihatinkan dampak yang dirasakan juga mempengaruhi sehingga lingkungan itu dipandang buruk oleh masyarakat luas (Hurman: 2022)

B. Faktor penyebab Terjadinya Aktivitas penyimpangan Remaja DI STQ

Penyebab perilaku penyimpangan pada remaja dapat dipicu oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Sayangnya masih banyak orangtua yang masih salah dalam memahami anak-anaknya pada masa transisi menuju dewasa ini. Faktor penyimpangan perilaku internal, seperti tingkat kecerdasan, usia, jenis kelamin, dan kedudukan anak dalam keluarga. Sedangkan faktor eksternal, termasuk kehidupan keluarga, lingkungan, pendidikan di sekolah, pergaulan, dan media massa.

Berdasarkan teori konflik, penyebab perilaku menyimpang berasal dari ketidaksetaraan sosial, politik, atau materi dalam suatu kelompok sosial. Seseorang akan menjadi menyimpang sebagai akibat dari pemaksaan identitas. perilaku

menyimpang dipahami sebagai perilaku berulang yang melanggar norma sosial, tidak sejalan dengan nilai dan konvensi, dinilai negatif oleh orang lain, mengarah pada maladaptasi individu. Bahkan merugikan dirinya sendiri maupun masyarakat.

Penyebab perilaku menyimpang pada remaja, sejatinya dapat dicegah dan diatasi. Terutama dari kesadaran orangtua itu sendiri, sebagai teladan di rumah. Baru kemudian para guru di sekolah, serta lingkungan pergaulan (Kurnia Azizah:2021)

Menurut hasil wawancara dengan tokoh agama RT 51 yang kami lakukan yaitu bapak hurman, menurut beliau factor penyebab terjadinya penyimpangan di lingkungan STQ tersebut, pertama pendidikan orang tua yang kurang dan yang kedua kondisi lingkungan kurang baik.

4. KESIMPULAN

Fungsi awal gedung serbaguna STQ adalah tempat pelaksanaan musabaqoh tilawatil qur'an dan sering menjadi tempat masyarakat melangsungkan sebuah acara seperti pernikahan atau gedung ini banyak digunakan oleh beberapa universitas melangsungkan acar wisudah,dan menjadi tempat seminar nasional. Dari pantauan di lapangan, kondisi gedung tersebut memang sudah tidak layak lagi.Belum lagi kondisi dijalan dua jalur yang menuju ke kawasan STQ yang menjadi tempat pembuangan sampah oleh beberapa masyarakat disekitar sehingga kawasan itu dipenuhi dengan tumpukan-tumpukan sampah yang mebuat bau busuk.

Tetapi area lingkungan STQ juga sering di gunakan oleh masyarat sekitar jadi tempat belajar membawa mobil atau pun motor, lapangan sepak bolah yang sering di gunakan remaja untuk bermain sepak bola di sore hari. Namun, kawasan ini juga sering di salah gunakan oleh remaja sekitar untuk melakukan hal-hal yang menyimpang atau menjadi tempat rawan tidakan kriminalitas seperti: balapan liar, menggunakan obat-obatan terlarang, pelecehan seksual, penjamretan dan pergaulan bebas lainnya.

Penyebab perilaku penyimpangan pada remaja dapat dipicu oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. perilaku menyimpang dipahami sebagai perilaku berulang yang melanggar norma sosial, tidak sejalan dengan nilai dan konvensi, dinilai negatif oleh orang lain, mengarah pada maladaptasi individu.

REFERENSI

Admin, 2019, diakses dari [www,Bengkulu Today.com](http://www.Bengkulu Today.com). “ Deretan Kasus Kriminal Di Kawasan STQ, Mulai Penjambretan, Pencabulan dan Pembunuhan” diakses 4

- desember 2022, pukul 20.00 wib
- Admin, 2021, diakses dari [www, Beencoolen Times.com](http://www.BeencoolenTimes.com) “Sempat kejar-kejaran dengan petugas, pelaku balap liar di STQ Tertangkap dan ditindak” diakses 4 Desember 2022, pukul 20.40 wib
- Admin, 2021, diakses dari [www, Renarafflesia.com](http://www.Renarafflesia.com) “Transaksi Narkobah di STQ, Oknum Mahasiswa Ditangkap” diakses 4 desember 2022, pukul 20.25 wib
- Admin, 2021, diakses dari [www,ARTI-DEFINISI-PENGERTIAN.INFO](http://www.ARTI-DEFINISI-PENGERTIAN.INFO), “Pengertian-Arti Aktivitas” diakses pada 4 desember 2022, pukul19.35 wib.
- Admin, 2022, diakses dari [www, Kompas.com](http://www.Kompas.com), “Perilaku Menyimpang: Pengertian dan Contohnya” diakses pada 4 desember 2022, pukul 19.45 wib
- Admin, 2022, diakses dari [www,gurupengajar.com](http://www.gurupengajar.com).” Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli,” diakses pada 4 desember 2022, pukul 19.30 wib
- Angga Mahargia Yunanta Firdaus, Skripsi: Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang, (semarang; UMS, 2018) Hal
- Dira Azida, 2018. Perilaku Menyimpang Pada Remaja Punk Di Kawasan 16 Ilir Palembang. Palembang; UIN Raden Fatah.
- Elfrida Simamora, Skripsi: Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Desa Sosorgonting Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Hubang Hasundutan, (Medan: UNIMED, 2012), Hal.1
- Hilmah Hadikusuma, 1995. Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Manajemen Dakwah. Bandung; Alfabeta.
- Kurnia Azizah, 2021, diakses dari [www, Merdeka.com](http://www.Merdeka.com) “Penyebab Perilaku Menyimpang Remaja, Pahami 2 Faktor Utamanya” diakses 4 Desember 2022 , pukul 21.00 wib
- Letezia, 2016, diakses dari [www, Hukum Online.com](http://www.HukumOnline.com) “Sanksi Bagi Yang Melakukan Balapan Liar” diakses 4 Desember 2022, pukul 21.30 wib
- Muhamad Sidik, 2021. Peran Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Studi Kasus Di Kelurahan Mannanti Kecamatan Telullupoe Kabupaten Sinjai, Makasar; UMM.
- Uut Triwiyarto, 2015. Studi Kasus Tentang Penyebab Kenakalan Remaja. Yogyakarta; USD